

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam rancangan studi kasus asuhan keperawatan pada klien *Cerebro Vaskular Accident (CVA) Bleeding*

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien *Cerebro Vaskular accident (CVA) Bleeding* dengan kerusakan perfusi jaringan otak di RS Siti Khadijah

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan data yang diamati, yaitu data yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2003).

1. *Cerebro Vaskuler Accident (CVA) Bleeding* adalah gangguan fungsional otak yang timbul mendadak, yang disebabkan karena terjadinya gangguan suplai darah ke otak yang ditandai dengan pecahnya pembuluh darah otak yang dapat dibuktikan dengan pemeriksaan radiologi ST-Scan dengan hasil terdapat perdarahan di otak.
2. Kerusakan perfusi jaringan otak adalah keadaan dimana individu mengalami atau beresiko tinggi terjadi penurunan sirkulasi jaringan otak yang dapat mengganggu kesehatan, dengan batasan karakteristik sebagai berikut:
 - 1) Penurunan kesadaran
 - 2) Hemiparase
 - 3) Tekanan darah tidak normal
 - 4) Perubahan frekuensi jantung

3.3 Subyek Penelitian

subyek penelitian studi kasus ini yaitu pada klien *Cerebro Vaskulaer Accident (CVA) Bleeding* dengan masalah keperawatan kerusakan perfusi jaringan otak di RS Siti Khadijah yang berjumlah 2 orang.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Studi kasus ini akan dilaksanakan di ruangan ICU RS Siti Khadijah

3.4.2 Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 25 sampai dengan 27 Mei 2016 sesuai dengan kalender akademik di Akademi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya selama 3 hari perawatan.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah penelitian mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang kemudian diserahkan ke Rumah Sakit Siti Khotijah. Sampel penelitian adalah dua klien yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan dan berumur 30-60 tahun yang menderita *Cerebro Vaskular Accident (CVA) Bleeding* di RS Siti Khadijah

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. (Hdayat 2003) Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah format asuhan keperawatan yang berisi format pengkajian, diagnosa, kolom intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan, baik dalam bentuk catatan perkembangan maupun evaluasi akhir.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2008:111) Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik (B1-B6) studi dokumentasi (status) dan studi pustaka.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada studi kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu perawatan dan keluarga

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Setiadi, 2007: 201-202)

3.7 Analisis Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara kepada keluarga klien, observasi pemeriksaan fisik (B1-B6) dan studi dokumentasi (status) yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut, yang meliputi:

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara Observasi Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

3.7.2 Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table gambar bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian diagnosis perencanaan tindakan dan evaluasi

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi. .(Hidayat,2007:39)

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Hidayat,2007:39)

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat,2007:39)

3.7.4 Berprilaku baik (*Beneficiency*)

Melakukan sesuatu yang baik dan mencegah dari kesalahan dan kejahatan serta meningkatkan kebaikan oleh diri sendiri dan orang lain.